

PENGARUH PEMAHAMAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN MOTIF TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* MELALUI *PEER TO PEER LENDING* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO

Niken Dwi Hastuti Soedarbe¹

Ch. Adrie P. Koleangan²

Merry J. Korompis³

Manajemen, Universitas Katolik De La Salle Manado

ABSTRAK

Minat menggunakan pinjaman *online* merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan yang senang dilakukannya dan yang ingin diketahuinya secara mendalam. Dengan adanya pemahaman, kemudahan penggunaan dan motif yang baik diharapkan mampu meningkatkan persepsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas De La Salle Manado mengenai pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman, kemudahan penggunaan dan motif terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas De La Salle Manado baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu angket. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas De La Salle Manado yang dapat dijangkau. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 orang responden yang merupakan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas De La Salle Manado. Angket di uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian melalui analisis regresi berganda dan uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa motif berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas De La Salle Manado. Sedangkan pemahaman dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas De La Salle Manado. Dilakukan juga uji secara simultan (uji f) yang menghasilkan pemahaman, kemudahan penggunaan dan motif berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas De La Salle Manado.

Kata Kunci: Pemahaman, Kemudahan Penggunaan, Motif, Minat, Pinjaman Online

ABSTRACT

Interest in using online loans is a person's interest in an activity that he/she likes to do and that he/she want to deeply know. With an comprehension, usability and good motives, it is hoped that it can improve the perceptions of Management Study Program students at the Faculty of Economics and Business De La Salle Manado regarding online loans through peer-to-peer lending.

The purpose of this research was to determine the effect of comprehension, usability and motives on interest in using online loans through peer-to-peer lending for Management Study Program students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Katolik De La Salle Manado both partially and simultaneously.

The research used primary data, namely questionnaires. The population of this research were students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Katolik De La Salle Manado who could be reached. The sample used in this research were 57 respondents who we student of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Katolik De La Salle Manado. Questionnaires were tested for validity and reliability. The classic assumption tests used were normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. The data analysis used was multiple regression analysis.

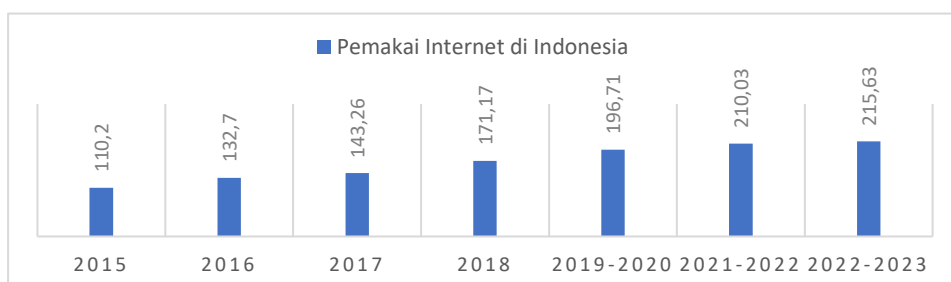
The results of the research through multiple regression analysis and partial test (t test) showed that motives had significant effect on the interest ini using online loans through peer-to-peer lending for Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Katolik De La Salle Manado. Meanwhile, comprehension and usability did not have a significant effect on interest in using online loans through peer-to-peer lending for Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Katolik De La Salle Manado. Simultaneous test (f test) was also conducted which resulted in comprehension, usability and motives had a significant effect on interest in using online loans through peer-to-peer lending for Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Katolik De La Salle Manado.

Keywords: Comprehension, Usability, Motives, Interest, Online Loans

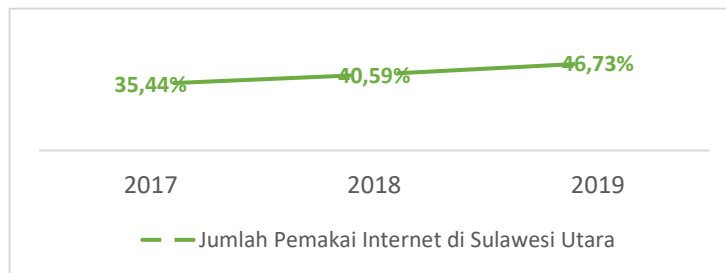
PENDAHULUAN

Teknologi mengalami perkembangan sangat tinggi ada digital berbasis *online* yang dapat dimanfaatkan dibidang perdagangan untuk melakukan usaha. Dalam mengukur pemakai internet, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia mendapati hasil survei tahun 2015 sampai tahun 2023 meningkat tiap tahunnya (indonesiabaik.id).

Tabel 1. 1
Pemakai Internet Di Indonesia



Tabel 1. 2
Tabel 1. 2
Pemakai Internet Di Sulawesi Utara

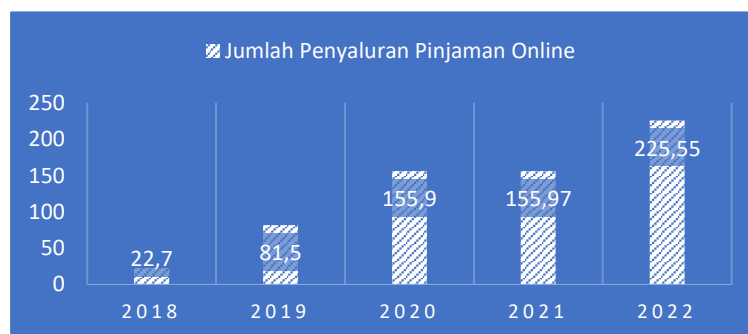


Sumber: sulut.bps.go.id

Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik mendapati Sulawesi Utara dengan jumlah pemakai internet tahun 2017 hingga tahun 2019 terus meningkat (sulut.bps.go.id). Peningkatan perkembangan teknologi ini memberikan dampak bagi sektor keuangan dengan berinovasi menyatukan keuangan dan teknologi yang dikenal dengan teknologi finansial atau *fintech*. *Fintech* adalah penggabungan layanan keuangan dengan teknologi. Dengan hadirnya *fintech* transaksi dimudahkan (Fauji & Widodo, 2020:2).

Selain itu perkembangan teknologi juga berdampak dari sisi penyaluran pinjaman yang memiliki istilah tersendiri di Indonesia yaitu dikenal sebagai pinjaman dalam jaringan atau pinjaman *online*. Hery (2019:37) mendefinisikan pinjaman sebagai bentuk kepercayaan bahwa pinjaman yang diberikan akan dikembalikan. Dengan hadirnya pinjaman secara *online*, penyelenggara pinjaman *online* menggandeng marketplace dan merchant dengan menawarkan sistem beli sekarang bayar dikemudian hari atau dikenal dengan *paylater* yang sudah terdaftar dan berizin OJK. Seperti Lentera dana nusantara bekerja sama dengan shopee dan dikenal dengan shopee *paylater*. Danamas bekerja sama dengan Traveloka dan dikenal dengan traveloka *paylater*. Findaya bekerja sama dengan Gojek dan dikenal dengan gopay *paylater*. Akulaku bekerja sama dengan Bukalapak, Shopee, JD.ID dan Blibli sebagai pilihan dalam pembayaran. Home credit bekerja sama dengan Tokopedia, Blibli, dan Bukalapak sebagai pilihan dalam pembayaran. Namun Akulaku, Home credit dan Easycash juga dapat mencairkan uang pinjaman.

Gambar 1. 1
Jumlah Penyaluran Pinjaman Online di Indonesia



Sumber: dataindonesia.com

Berdasarkan jumlah penyaluran pinjaman *online* tiap tahun ke tahun mengalami peningkatan penyaluran pinjaman *online* di Indonesia. Dilansir dari manado.antaraneews.com berdasarkan hasil webinar OJK Goes to Sulut di Manado pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa, penyaluran pinjaman *online* di Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp 2,17 triliun dari tahun 2016 sampai awal Maret 2022. Dengan jumlah debitur 484.555 akun dan kreditur 5.014 akun.

Berdasarkan statistik *fintech peer to peer lending* Desember 2022, 62% akun *fintech* pendanaan bersama dimiliki oleh nasabah berusia 19-34 tahun. Enam puluh persen pinjaman *fintech* pendanaan bersama juga dialokasikan untuk nasabah 19-34 tahun. Dapat diartikan *fintech* pendanaan bersama didominasi oleh Gen Z dan milenial (sikapiuangmu.ojk.go.id).

Dilansir dari kompas.tv ada tiga faktor yang membuat pinjaman *online* terus diminati yaitu lebih mudah dan cepat, dapat meminjam dengan limit pinjaman mulai dari nominal rendah, dan legalitas jelas. Adanya juga keamanan yang diatur dalam POJK dan Undang-Undang perlindungan konsumen. KBBI mendefinisikan minat adalah keinginan atau gairah. Tertarik pada sesuatu menyenangkan yang membuat bahagia. Minat dapat menjadi motivasi seseorang melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Penelitian ini kemudian memiliki tujuan untuk (1). Menguji apakah ada pengaruh signifikan pemahaman terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*. (2). Menguji apakah ada pengaruh signifikan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*. (3). Menguji apakah ada pengaruh signifikan motif terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*. (4). Menguji apakah ada pengaruh signifikan pemahaman, kemudahan penggunaan dan motif terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*.

LANDASAN TEORI

Perencanaan Keuangan

Proses penetapan tujuan, strategi pencapaian tujuan serta langkah-langkah teknis yang dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dengan efektif dan efisien adalah definisi perencanaan menurut otoritas Jasa Keuangan (2019).

Kebutuhan dan Keinginan

Kebutuhan hidup manusia adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh perasaan kekurangan sesuatu yang jika tidak puas akan menciptakan rasa kekurangan yaitu kualitas hidup yang kurang wajar. Kebutuhan dasar manusia secara umum meliputi:

1. Kebutuhan fisik: makanan, pakaian dan keamanan
2. Kebutuhan sosial: memiliki seseorang dan kasih sayang
3. Kebutuhan individual: pengetahuan dan kemampuan mengekspresikan diri.

Disisi lain, keinginan adalah pengembangan kebutuhan yang dibentuk oleh lingkungan, budaya, dan pengalaman pribadi masing-masing individu. Semakin besar keragaman informasi dan objek yang dipaparkan manusia, akan ada lebih banyak keinginan. Manusia memiliki kebutuhan yang sempit, yaitu kebutuhan dasar. Tetapi memiliki keinginan yang tidak terbatas (OJK, 2019:19).

Pinjaman

Hery (2019:37) Pinjaman juga diartikan sebagai kredit yang artinya pinjaman sebagai bentuk kepercayaan bahwa pinjaman yang diberikan akan dikembalikan. Kosasih (2019:12) menyimpulkan tiga hal yang harus diperhatikan tentang pengertian kredit atau pinjaman:

- Pemberian kredit kepada debitur berupa uang yang nantinya akan dipergunakan untuk transaksi.
- Adanya kesepakatan atas perjanjian bersama yang berisikan hak dan kewajiban dari kreditur dan debitur.
- Memberikan kredit ada dua prinsip yaitu konvensional dan syariah. Keuntungan yang diterima berupa bunga masuk dalam prinsip konvensional. Sementara keuntungan diterima berupa bagi hasil masuk dalam prinsip syariah.

Pendanaan diartikan dalam POJK No. 10/POJK.05/2022 adalah pengiriman biaya untuk debitur sesuai kesepakatan bahwa dana yang diterima oleh debitur dapat dikembalikan. Penerima dana diartikan POJK No. 10/POJK.05/2022 adalah perindividu, organisasi, dan perusahaan yang menerima pembiayaan. Pemberi dana diartikan dalam POJK No 10/POJK.05/2022 adalah perindividu, organisasi, dan perusahaan yang melaksanakan pembiayaan.

Fintech

Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa Ikatan Keuangan Non Bank atau disingkat IKNB dengan fungsi melaksanakan sistem pengaturan dan pengawasan sektor IKNB yang terintegrasi dengan seluruh kegiatan sektor jasa keuangan, memiliki jenis lembaga keuangan seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga jasa keuangan khusus, lembaga keuangan mikro dan fintech.

Teknologi Finansial dari sudut pandang Bank Indonesia ialah pemakaian teknologi didalam keuangan menciptakan barang dan jasa, teknologi dan ragam usaha modern juga berakibat pada kestabilan moneter, kestabilan keuangan, bertepatan guna, lancar, aman, serta kemahiran bentuk pelunasan. Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) menurut PJOK No. 10/POJK.05/2022 adalah menghubungkan pemberi dengan penerima dana baik secara konvensional dan syariah dalam permodalan dilaksanakan dengan pemakaian internet.

Penyelenggara LPBBTI POJK No. 10/POJK.05/2022 adalah organisasi Indonesia yang mempersiapkan, mengendalikan, dan menjalankan LPBBTI, memakai jasa konvensional ataupun syariah. Peraturan Perbankan Indonesia No. 19/12/PBI/2017, semua pemakai teknologi keuangan (penyelenggara, pemberi dana dan penerima dana) terlibat dalam aktivitas fintech. Setiyono *et al*, 2021:34-35 menunjukkan *fintech* terdiri dari:

1. *Peer to peer (P2P) lending dan crowdfunding*, disebut sebagai jenis pembiayaan. Crowdfunding menyatukan mereka yang membutuhkan uang dengan mereka yang menawarkan uang sebagai modal atau investasi dalam bentuk pembiayaan. Pada saat yang sama, P2P lebih terkait dengan pinjaman.

2. Manajemen risiko investasi, Manajemen risiko investasi ini memungkinkan kita untuk mengontrol kesehatan uang dan menjadikan perencanaan keuangan lebih gampang. Tipe ini biasanya hadir dan bisa Anda gunakan di smartphone Anda juga memberikan Anda informasi yang diperlukan untuk mengelola keuangan.
3. Pembayaran, Penagihan dan Pengiriman, ada startup keuangan yang kerap menjadi pembayaran gateway atau e-wallet masuk dalam kategori pembayaran, penagihan dan pengiriman.
4. Agregator Pemasaran, merupakan portal *fintech* yang menyajikan kumpulan informasi terkait keuangan pada konsumen memuat beragam penjelasan dan petunjuk keuangan, kartu kredit, dan investasi. Agregator pasar dapat melancarkan Anda memperoleh informasi sebelum membuat keputusan keuangan apa pun.

Peer to Peer Lending (P2P)

Peer to peer lending adalah sistem penghubungan kreditur dan debitur. Bunga utang dan utang tanpa jaminan dibayarkan atas uang yang dipinjam dari pengguna. Setelah pinjaman yang diusulkan disetujui, pengguna terikat dengan kontrak kewajiban yang harus dibayar (Setiyono et al, 2021:37). *Peer to peer lending* memiliki empat jenis tipe, berikut ini (Fauji & Widodo, 2020:24&33):

1. Pembiayaan dalam bentuk uang adalah dukungan keuangan untuk permintaan atau pengadaan barang tertentu dan melibatkan pihak ke tiga yaitu, penyedia dana, penyedia barang dan pengguna layanan.
2. Pembiayaan dalam bentuk masal (crowdfunding) adalah teknik pembiayaan usaha yang mengaitkan seluruh masyarakat.
3. Pembiayaan dalam bentuk Peer to peer lending (P2P) ialah layanan peminjaman uang bentuk mata uang rupiah.
4. Cicil tanpa kartu kredit berupa pembayaran yang memungkinkan pembeli membayar transaksi melalui website atau aplikasi dengan cara mencicil tanpa kartu kredit.

Pemahaman

Definisi pemahaman dari setiap persepsi orang berbeda-beda, berikut ini definisi pemahaman yang digunakan sebagai landasan penelitian ini:

- Pemahaman menurut KBBI daring adalah pengertian, pendapat, pandangan, mengerti, tahu dan pandai akan suatu hal. Sedangkan arti pemahaman sendiri yaitu proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan (kbbi.kemendikbud.go.id).
- Widjaja (2022:92) berpendapat mengenai pemahaman yang di mana seseorang sedang melalui atau melakukan sesuatu yang dia ingat kemudian mewujudkannya dalam sebuah tindakan mencoba untuk bergerak ke arah dirinya sendiri yang mengerti dari dalam.

Pemahaman dapat disimpulkan sebagai pendapat atau pandangan masing-masing orang terhadap suatu hal, mulai dari mengetahui bagaimana cara melakukan hal tersebut dan proses yang akan dialami bisa melalui belajar untuk dapat memahami sesuatu. Pemahaman yang dimaksudkan oleh peneliti ialah pemahaman mahasiswa dalam memahami mulai dari proses pengajuan pinjaman, pencairan pinjaman, besaran pinjaman, sistem pengembalian, hak dan kewajiban dan risiko akan aplikasi pinjaman *online*.

Kemudahan Penggunaan

Definisi kemudahan penggunaan dari setiap persepsi orang berbeda-beda, berikut ini definisi kemudahan penggunaan yang digunakan sebagai landasan penelitian ini. Asja *et al* (2021:310&316) Pandangan seseorang mengenai sistem yang dapat dipergunakan dengan mudah untuk membuat keputusan dan jika aplikasi tersebut mudah dioperasikan maka orang tersebut akan menggunakannya tanpa membuang tenaga yang banyak merupakan pengertian dari kemudahan. Adista (2021:1229) Kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan teknologi tanpa memerlukan banyak usaha. Atriani *et al* (2020:57) Kemudahan akan timbul jika seseorang menggunakan cara atau alat tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dibandingkan dengan menggunakan cara biasa. Karena pada dasarnya suatu sistem atau alat diciptakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitasnya. Romadloniyah & Prayitno (2018:701) Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan, dia akan menggunakannya. Humaidi *et al* (2022:26) Kemudahan adalah tingkat kepercayaan seseorang pada teknologi informasi yang dapat diterapkan dalam kegiatan seseorang tersebut dan tidak perlu berusaha terlalu membuang waktu dan tenaga.

Disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan bagaimana cara seseorang memandang sistem itu sendiri dan menaruh keyakinan untuk mengoperasikannya dengan mudah tanpa bantuan orang lain dan tanpa membuang waktu dan tenaga yang banyak. Setiyono (2021:69) menyatakan bahwa masyarakat tertarik dalam menggunakan pinjaman *online* dipengaruhi hal-hal berikut:

- Mendapatkan akses yang mudah dalam kegiatan melakukan pinjam meminjam
- Dapat menjadi alat pemasaran dalam berbisnis
- Diversifikasi investasi
- Menolong peningkatan UKM di Indonesia

Motif

KBBI mendefinisikan motif dapat menjadi alasan yang menyebabkan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu. Ningrum & Prihantoro (2020:60) Motif adalah dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Motif yang timbul dalam masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu motif dasar dan motif psikologis. Motif dasar, berkaitan dengan penghidupan manusia, seperti makan, minum, berpakaian, dan ketertarikan seksual. Sedangkan motif psikologis dengan memperoleh karakter psikologis masyarakat.

Minat

Adista & Susilawaty (2021:1229) Minat dapat diartikan sebagai menaruh keinginan terhadap suatu kegiatan dan mengembangkan rasa senang dan rasa ingin tahu yang menigkat. Prajogo & Rusno (2022:25) Minat merupakan keadaan yang menunjukkan kepedulian dan keinginan untuk belajar lebih banyak dan tertarik pada pinjaman *online*. Disimpulkan minat muncul dari ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan yang senang dilakukannya dan yang ingin diketahuinya secara mendalam. Mardikaningsih *et al* (2020:102) memakai indikator dalam pengukuran minat sebagai berikut:

- 1) Berminat melakukan pinjaman secara *online* dalam waktu dekat

2) Berminat melakukan pinjaman secara *online* dalam waktu yang relatif lama

Hipotesis Penelitian

Sahir (2021:26) menjelaskan hipotesis adalah perkiraan awal tentang kemungkinan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*.

H2: Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*.

H3: Motif berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*.

H4: Pemahaman, kemudahan penggunaan dan motif berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* melalui *peer to peer lending*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menerapkan pelaksanaan uji regresi linier berganda. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang masih terdaftar di program studi manajemen, sedangkan sample yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin adalah berjumlah 57 responden. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Model statistik yang digunakan adalah uji validitas dengan rumus korelasi product moment, uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha. Uji asumsi klasik, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas serta regresi linear berganda ditentagai oleh perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui SPSS Versi 25 menunjukkan Uji terpisah yang telah peneliti lakukan mendapati hasil thitung 0,987 tidak lebih dari ttabel 1,67412 begitu juga nilai Sig. 0,328 lebih dari 0,05. Sehingga “Pemahaman” tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending. Hipotesis **H1 Ditolak**. Uji terpisah yang telah peneliti lakukan mendapati hasil thitung 0,142 tidak lebih dari ttabel 1,67412 begitu juga nilai Sig. 0,888 lebih dari 0,05. Sehingga “Kemudahan Penggunaan” tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending. Hipotesis **H2 Ditolak**. Uji terpisah yang telah peneliti lakukan mendapati thitung 5,328 lebih dari ttabel 1,67412 begitu juga sig 0,000 tidak lebih dari 0,05. Sehingga “Motif” berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending. Hipotesis **H3 Diterima**. Uji bersamaan yang telah peneliti lakukan mendapati fhitung 16,869 lebih dari ftabel 2,19 dan nilai Sig. 0,000 tidak lebih dari 0,05. Sehingga variabel “Pemahaman, Kemudahan Penggunaan dan Motif” secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan pinjaman *online* melalui peer-to-peer lending. Hipotesis **H4 Diterima**.

Pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending. Hal ini menjelaskan bahwa pemahaman bukan menjadi satu-satunya

variabel yang diperhatikan oleh mahasiswa. Namun mahasiswa lebih memperhatikan kebutuhannya untuk minat menggunakan pinjaman online. Diharapkan untuk mahasiswa sebaiknya memperhatikan dan memahami hak dan kewajiban serta kebijakan-kebijakan OJK terkait pinjaman online agar nantinya tidak berdampak buruk bagi mahasiswa ketika berminat menggunakan pinjaman online.

Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending. Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan bukan menjadi satu-satunya variabel yang diperhatikan oleh mahasiswa. Meskipun penggunaannya yang mudah namun sebagian mahasiswa yang belum pernah menggunakan masih berfikir ulang untuk mengoperasikan aplikasi. Maka diharapkan pihak pemberi dana dapat memberikan edukasi dengan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait kemudahan dalam aplikasi pinjaman online karena hal tersebut dapat menguntungkan bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan dari hal-hal baru.

Motif berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending. Hal ini menjelaskan bahwa motif telah menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan minat seorang mahasiswa menggunakan pinjaman online. Dengan adanya motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif berspekulasi mahasiswa lebih mudah menaruh minat pada pinjaman online. Diharapkan mahasiswa tidak menyalah artikan motif menggunakan pinjaman online ini untuk kepentingan konsumtif yang dapat merugikan mahasiswa.

PENUTUP

Manajemen keuangan bertujuan juga untuk perencanaan keuangan yang menjelaskan bahwa manusia memiliki kebutuhan dan keinginan. Manusia memiliki kebutuhan yang sempit, yaitu kebutuhan dasar tetapi memiliki keinginan yang tidak terbatas. Manusia sulit membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang merupakan keinginan. Perencanaan keuangan sebaiknya direncanakan untuk kegiatan produktif atau kebutuhan dasar untuk menciptakan nilai tambah terhadap uang. Namun yang terjadi dikebanyakan perencanaan keuangan untuk keperluan konsumtif atau keinginan yang dapat mengeluarkan uang lebih banyak. Agenda penelitian mendatang untuk kedepannya adalah sebagai berikut penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas. Sehingga masih banyak variabel lain yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi pada penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat diambil populasi Mahasiswa yang lebih besar di Universitas Katolik De La Salle Manado untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk mengetahui hubungan antara pemahaman, kemudahan penggunaan dan motif terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending dan dapat memperluas penelitian tidak hanya sampai minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending.

DAFTAR PUSTAKA

- Andista, D.R. and Susilawaty, R. (2021) 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman *Online*', *Irwns*, pp. 4–5.
- Asja, H.J., Susanti, S. and Fauzi, A. (2021) 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan *Paylater*: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(4), pp. 309–325. doi:10.35912/jakman.v2i4.495.

- Atriani, Permadi, L.A. and Rinuastuti, B.H. (2020) ‘Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO’, *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*, 1(1), pp. 317–328. doi:10.36456/jsbr.v1i1.3000.
- Bank Indonesia (2006) ‘Peraturan Bank Indonesia No. 8’.
- Burhanuddin, C.I. and Abdi, M.N. (2019) ‘Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan *Fintech*’, *Owner*, 3(1), p. 21. doi:10.33395/owner.v3i1.79.
- Fauji, D.A.S. and Widodo, M.W. (2020) *Financial Technology*. Edited by D.A.S. Fauji. Kediri: Penertbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Jl. KH.Ahmad Dahlan no.76 Kediri.
- Humaidi, H., Utomo, S. and Lestari, D. (2022) ‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa FISIP ULM Di Kota Banjarmasin)’, *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 11(1), p. 23. doi:10.20527/jbp.v11i1.13133.
- Hery (2019) *Manajemen Perbankan*. 1st edn. Edited by S. Diddy. Jakarta: Penerbit PT Grasind, Anggota IKAPI.
- Jaya, I.M.L.M. (2021) *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. 2nd edn. Edited by F. Husaini. Yogyakarta: Penerbit QUADRANT.
- Kosasih, J.I. (2019) *AKSES KREDIT DAN RAGAM FASILITAS KREDIT DALAM PERJANJIAN KREDIT BANK*. 1st edn. Edited by K. Ahmad. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mirza, F.H. and Yulianti (2023) ‘Interpretasi Pesan Menggunakan Kredit *Online*’, *Bandung Conference Series: Communication Management*, 3(1), pp. 85–95. doi:10.29313/bcscm.v3i1.5422.
- Ningrum, R.K. and Prihantoro, E. (2020) ‘PENGARUH INTENSITAS DAN MOTIF PENGGUNAAN MEDIA INSTAGRAM TERHADAP KEPUASAN MENDAPATKAN INFORMASI FOLLOWERS AKUN @soloinfo’, *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 2(2), p. 60. doi:10.24014/jrmdk.v2i3.10320.
- Narbuko, C. and Achmad, H.A. (2018) *METODOLOGI PENELITIAN Memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. 6th edn. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019) *BUKU 9 Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016) ‘Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 TENTANG LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI’, *Otoritas Jasa Keuangan*, pp. 1–29. Available at: <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL - POJK Fintech.pdf>.
- Prajogo, U. and Rusno (2022) ‘Persepsi risiko terhadap minat melakukan pinjaman *online* dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi’, *Management and Business Review*, 6(1), pp. 22–23.
- Romadloniyah, A.L. and Prayitno, D.H. (2018) ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan,

Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan’, *Jurnal Akuntansi*, 3(3), p. 699. doi:10.30736/jpensi.v3i3.163.

- Sahir, S.H. (2021) *METODOLOGI PENELITIAN*. 1st edn. Edited by T. Koryati. Medan: PENERBIT KBM INDONESIA Anggota IKAPI.
- Sanjaya, P.K. (2019) *EKONOMI KEUANGAN: Based On Empirical Research*. 1st edn. Edited by A. Romli, Asep Syamsul M; Tabroni, Roni; Sutrita. Bandung: CV. Sadari Anggota IKAPI Jabar.
- Setiyono, W.P. and Sriyono (2021) *Financial techology*, Umsida Press.
- Sugiyono (2018) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st edn. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, W. V (2022) *METODOLOGI PENELITIAN Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Susanti, S. (2020) ‘Pengaruh Persepsi Masyarakat Kota Pekanbaru Tentang Aplikasi Pinjaman Online’, *JOM FISIP*, 7, pp. 1–15.
- Siregar, S. (2017) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. 7th edn. Edited by F. Hutari. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trisliatanto, D.A. (2020) *METODOLOGI PENELITIAN Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*. 1st edn. Edited by Giovannii. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Widjaja, G. (2022) ‘Pemahaman Konsumen Tentang Pinjaman Online (Pinjol) Di Jakarta’, *PKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 89–93. Available at: <http://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/pkm/article/view/1025>.